**DAFTAR ISI**

Judul 1

Latar Belakang 1

Latar Belakang Teori 2

Rumusan Masalah 7

Tujuan Penelitian 7

Metode 8

 Populasi dan Sampel 8

 Instrumen Koleksi Data 8

 Model Hubungan antar Variabel 8

 Teknik Analisis 9

Hasil Penelitian 10

Kesimpulan 11

**RINGKASAN**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata, kemampuan struktur kalimat dan minat baca secara parsial dan simultan terhadap kemampuan menulis esai argumentatif. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain deskriptif verificatif dan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner sebanyak 300 responden dipilih didasarkan random sampling. Teknik analisis menggunakan Structural Equation Modelling berbasis Kovarian dengan alat bantu LISREL. Dalam riset ini ditemukan hal- hal sebagai berikut: Didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan: Pertama, Penguasaan Kosa Kata berada pada kategori cukup. Kedua, Penguasaan Struktur Kalimat berada pada kategori cukup. Ketiga, Penguasaan Kosa Kata, Struktur Kalimat, dan Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara simultan. Keempat, Penguasaan Kosa Kata berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Kelima, Keenam, Penguasaan Struktur Kalimat berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Ketujuh, Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Kedelapan, Model hubungan variabel yang diteliti sudah benar

Kata kunci: penguasaan kosakata, kemampuan struktur kalimat, minat baca dan kemampuan menulis

*Abstract*

*This research aims to determine the influence of vocabulary mastery, sentence structure ability and reading interest partially and simultaneously on the ability to write argumentative essays. This research uses a quantitative approach, descriptive verification design and survey methods. The data collection technique used a questionnaire with 300 respondents selected based on random sampling. The analysis technique uses Covariance-based Structural Equation Modeling with LISREL tools. In this research, the following things were found: Based on the results of the analysis and discussion, the conclusions were obtained: First, Vocabulary Mastery is in the sufficient category. Second, Mastery of Sentence Structure is in the sufficient category. Third, mastery of vocabulary, sentence structure and reading interest have a significant effect on writing ability simultaneously. Fourth, vocabulary mastery has a significant effect on partial writing ability. Fifth, Sixth, Mastery of Sentence Structure has a significant effect on Partial Writing Ability. Seventh, interest in reading has a significant partial effect on writing ability. Eighth, the relationship model for the variables studied is correct*

*Key words: vocabulary mastery, sentence structure ability, reading interest and writing ability*

Judul: Pengaruh penguasaan kosakata, kemampuan struktur kalimat dan minat membaca terhadap kemampuan menulis esai argumantif pada mahasiswa International Women University.

# Latar Belakang:

Kemampuan menulis esai argumentatif sangat penting bagi mahasiswa dalam menunjang penulisan karya ilmiah seperti artikel, jurnal atau makalah yang dalam penerapannya bermanfaat untuk mengemukakan aspirasi kehidupan sehari-hari. Kesadaran akan pentingnya menulis argumentatif juga harus diimbangi dengan kemampuan pengajar dalam mengajarkan materi menulis argumentatif, khususnya esai argumentatif.

Tes kemampuan menulis dapat berwujud karangan atau esai. Esai diartikan sebagai sebuah tulisan yang terdiri atas paragraf-paragraf, yang meliputi beberapa klausa dan kalimat. Keterampilan/kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi harus dengan cara proses belajar mengajar. Penguasaan kosakata sangat diperlukan dalam menulis esai argumentatif. Kosakata merupakan salah satu elemen penting yang harus dikuasai mahasiswa dalam mempelajari bahasa.

Dalam tulisan diperlukan kosakata yang tepat agar orang lain mengetahui apa yang dimaksud dala tulisan tersebut. Semakin banyak kosakata yang kita miliki.maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil dalam berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa, maka semakin mudah pula bagi mahasiswa dalam membuat kalimat dan berkomunikasi.

Struktur kalimat dan pilihan kata yang tepat memiliki aspek penting dalam penyusunan sebuah karangan atau esai. Struktur kalimat Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan pilihan kata. Jika mahasiswa tepat dalam memilih kata, akan tepat pula struktur kalimatnya.

Minat baca penting bagi mahasiswa terkait dengan penulisan tulisan ilmiah karena dengan membaca maka pengetahuan akan bertambah sehingga akan memperkaya ide dalam tulisan ilmiahnya.

Didasarkan pengamatan empiris di lapangan, sebagian besar mahasiswa yang diteliti pernah mengikuti kuliah Academic Writing mempunyai kelemahan, diantaranya pemilihan kosa kata dan kurangnya gagasan baru (ide) karena sebagian besar dari mereka kurang banyak membaca tulisan ilmiah.

**Latar Belakang Teori**

**Kosa Kata**

**Pengertian Kosakata**

Menurut Soedjito (2009 : 19) bahwa kosakata dapat diartikan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara/penulis, kata yang di pakai dalam satu bidang ilmupengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang di sertai penjelasan secara singkat dan jelas.

Sejalan dengan pendapat di atas Poerwadarminta (2006:617) menjelasakan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata yang berpadanan dengan kajian tentang kata, yaitu istilah ini lazim digunakan selama ini, tetapi akhir- akhir ini setelah kosakata tampaknya lebih umum digunakan terutama dalam pendidikan formal, sedangkan Sugiono (2006:58) menyatakan bahwa perbendaharaan kata adalah keseluruhan jumlah kata, ungkapan, peribahasa, dan sejenis yang dikuasai oleh mahasiswa.

Kosakata juga dapat dimakanai sebagai daftar kata-kata, pada umumnya didefinisikan dan berurutan secara alphabet seperti dalam sebuah kamus atau daftar kata-kata khusus. Koasakata merupakan sebagaian dari sistem bahasa yang berinterasi dalam pola-pola sintaksis. Pendapat ini dapat disederhanakan bahwa kosakata merupakan hubungan beberapa kata yang menjadi suatu kesatuan yang erat dan utuh membentuk sebuah kalimat. (Tarigan, 1985)

Kosakata merupakan bagian dari pemahaman dari bahasa tersebut, kualitas kosakata yang dimiliki siswa mempengaruhi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kosakata merupakanpernyataan pikiran dan perasaan kita melalui rangkaian kata-kata dalam kontruksi terbilang banyaknya (Keraf, 2009 : 64 ).

Menurut Chaer (2007:6) pengertian kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, dalam hal bahasa Indonesia maka semua kosakata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau sekelompok orang dari lingkungan yang sama. Kata- kata atau istilah yang digunakan dalam suatu bidang kegiatan atau ilmu pengetahuan. Sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis beserta dengan sejumlah penjelasan maknanya, letaknya sebagai sebuah kamus.

**Struktur Kalimat**

Kemampuan penguasaan struktur kalimat merupakan bagian penting dalam menyusun tulisan atau karangan. Menurut Tarigan (1994:4-5) kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan menyusun kalimat. Seorang penulis haruslah mengetahui sejak semula maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis dengan menguasai keterampilan dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Kalimat adalah (a) kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan; (b) ling satuan bahasa yang secara realtif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa (Tim KBBI, 1995:434). Klausa dalam kalimat inti hendaknya mempunyai subjek dan predikat sehingga mempunyai makna yang jelas. Dengan demikian kalimat mempakan sebuah gagasan atau konsep yang dimiliki oleh seseorang yang memuat kesatuan pikiran yang bulat.

Menurut Keraf (1978 : 156 dalam A. Rahman Rahim Dan Tamrin, 2013 : 53) kalimat adalah satu bagian yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Setiap satuan kalimat dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun dan naik. (Ramlan, 1996, dalam Ida bagus, 2007 : 20). Dan menurut Sultan Takdir Alisyahbana (dalam Syamsuri, Andi Syukri, 2013) kalimat adalah kumpulan kata- kata yang terkecil yang mengandung pikiran lengkap. Berdasarkan pengertian kalimat dari beberapa ahli di atas penulis berpendapat bahwa kalimat adalah gugusan kata yang berstruktur dan bersistem yang berisi suatu pikiran yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, serta memilki intonasi final atau akhir.

**Minat Baca**

Minat sebagai salah satu aspek tingkah laku efektif, memiliki ciri-ciri yang antara lain berasosiasi dengan aktivitas, bersifat tetap dan terus menerus, mempunyai intensitas dan kecenderungan untuk menerima atau menolak untuk melakukan suatu aktivitas.

Ada beberapa pengertian tentang minat, dalam Poewadarminta (2003:74) minat diartikan sebagai gairah, keinginan, dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Para ahli psikologi telah banyak mendefiniskan minat dengan berbagai variasi. Namun, pada dasarnya pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Sjahrial (1999:32) menyebutkan “minat merupakan suatu respon mulai yang paling disukai, sedikit sampai pada sama sekali tidak disukai. Apabila sangat disukai dan menyebabkan minat dan apabila sangat tidak disukai dapat menimbulkan keengganan.” Senada dengan pendapat tersebut, Reilly and Lewis (1983:43) mengungkapkan “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”

Menurut Daryanto (2009:53) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan .”kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Lebih lanjut, Daryanto (2009:53) “minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.”

Reigeluth (1983:98) mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu variabel dalam motivasi, minat mencakup beberapa teori keingintahuan dan membangkitkan tentang keingintahuan.

Menurut Crow (1989:40) bahwa minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan-dorongan untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan seseorang yang sesuai dengan keadaan pada dirinya. Demikian halnya dengan Skinner yang berpendapat bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkan, apabila individu memperhatikan suatu objek yang menyenangkan maka ia cenderung akan berusaha lebih aktif dengan objek tersebut. siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan cenderung memusatkan perhatian pada mata pelajaran tersebut

**Kemampuan Menulis**

Dalam kegiatan menulis, ada beberapa bentuk tulisan yang bisa dihasilkan. Diantara contohnya adalah paragraf dan esai. Paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang menjelaskan sebuah topik (Hornby:2010). Paragraf juga merupakan suatu kesatuan kalimat yang mengembangkan sebuah ide pokok. Dalam sebuah paragraf, terdapat 3 struktur atau susunan yang harus tertuang di dalamnya. 3 struktur paragraf tersebut adalah: kalimat topik (Topic sentence), kalimat pendukung (Supporting sentence), dan kalimat penutup (Concluding sentence) (Oshima dan Hogue, 2007:3-4). Jadi, paragraf yang baik adalah paragraf yang di dalamnya terdapat 3 struktur atau susunan paragraf tersebut. Sedangkan esai adalah kumpulan beberapa paragraf yang menjelaskan subjek atau ide tertentu (Hornby:2010). Paragraf dan esai yang baik harus memiliki dua unsur yaitu unity dan coherence. Oshima dan Hogue (2007:18) menyatakan bahwa unity adalah kesatuan ide dalam sebuah paragraf, sedangkan coherence adalah keterhubungan antara satu kalimat dengan kalimat berikutnya atau satu paragraf dengan paragraf lainnya. Jadi, sebuah paragraf atau esai dapat dikatakan baik apabila paragraf atau esai tersebut terdapat unsur unity dan coherence yang baik pula. Seiring dengan penjelasan di atas, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah paragraf dan esai. Aspek-aspek tersebut adalah: Content (Pengembangan topik), Organization (Penyusunan paragraf), Vocabulary (Penggunaan kosa kata), Grammar (Penggunaan tata bahasa), dan Mechanics (Mekanisme penulisan seperti: penggunaan huruf besar, tanda baca, dan ejaan) (Brown, 2007:90).

# Rumusan Masalah

1. Apakah penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University?
2. Apakah kemampuan struktur kalimat berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University?
3. Apakah minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University?
4. Apakah penguasaan kosakata, kemampuan struktur kalimat dan minat baca secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University?

# Tujuan Penelitian

1. Ada tidaknya pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University.
2. Ada tidaknya pengaruh kemampuan struktur kalimat berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University.
3. Ada tidaknya pengaruh minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University.
4. Ada tidaknya penguasaan kosakata, kemampuan struktur kalimat dan minat baca secara simultan terhadap kemampuan menulis esai argumentatif mahasiswa International Women University.

# Metode

Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu memperoleh (1) deskripsi tentang variabel-variabel yang diteliti dan menguji pengaruh antar variabel (hypothetis testing); (2) Jenis investigasi yang digunakan adalah hubungan sebab akibat (*causal relationship*) dan korelasional antar variabel; (3) Penelitian lapangan dilakukan dengan tidak memberikan perlakuan khusus kepada responden (*countered setting*); (4) Jenis pengukuran variabel dalam penelitian ini memiliki skala ordinal, dengan menggunakan skala likert 5 poin; dan (5) Analisis data menggunakan test-hypothesis dengan metode statistik.

## Populasi dan Sampel

* Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa International Women University yang berjumlah 1200
* Sampel diambil sebanyak 300 responden dengan menggunakan Rumus Slovin:

 *n* = N / ( 1 + N e² ) = 1200 / (1 + 1200 x 0,05²) = 300 responden.

## Instrumen Koleksi Data

Instrumen koleksi data menggunakan kuesioner.

## Model Hubungan antar Variabel

Variabel Bebas

Penguasaan kosakata (X1), Kemampuan Struktur Kalimat (X2) dan Minat baca (X3).

Variabel Tergantung

Kemampuan menulis esai argumentatif (Y).

## Teknik Analisis

Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Kovarian dengan bantuan perangkat lunak LISREL.

Model Konseptual

Model konseptual hubungan antar variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



Dimana:
X1: Kemampuan Kosa Kata (Variabel Eksogen Pertama); i1X1: Makna denotasi; i2X1: Makna konotasi; i3X1: Makna ungkapan; i1X1: Makna kontekstual

X2: Struktur Kalimat (Variabel Eksogen Kedua); i1X2: Subyek; i2X2: Obyek; i3X2: Pelengkap; i4X2:Keterangan;

X3: Minat Baca (Variabel Eksogen Ketiga): i1X3: Kemampuan mekanis; i2X3: Kemampuan memahami makna

# Y: Kemampuan Menulis (Variabel Endogen): i1Y: Judul; i2Y: Gagasan pokok; i3Y: Gagasan pendukung; i4Y: Kalimat kesimpulan.

# Hasil Penelitian

**Pertama**

Nilai R kuadrat (R2) sebesar 0.84 yang mempunyai makna variabelitas (keanekaragaman) dari variabel endogen Kemampuan Menulis dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel eksogen Penguasaan Kosa Kata, Struktur Kalimat, dan Minat Baca. Dengan kata lain besarnya pengaruh variabel eksogen Penguasaan Kosa Kata, Struktur Kalimat, dan Minat Baca terhadap variabel endogen Kemampuan Menulis adalah 0,84 dan sebesar 0,16 dipengaruhi oleh faktor lain (variabel lain) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kedua**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t hitung untuk variabel Penguasaan Kosa Kata (X1) sebesar 2,36 > dari nilai t tabel sebesar 1,96; untuk variabel Penguasaan Struktur Kalimat sebesar 3,52 > 1,96 dan untuk variabel Minat Baca sebesar 3,45 > 1,96. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa Penguasaan Kosa Kata, atau Struktur Kalimat, atau Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara simultan.

**Ketiga**

Didasarkan pada hasil penghitungan pada Koefisien Jalur dari Penguasaan Kosa Kata (X1) ke Kemampuan Menulis (Y) diperoleh nilai koefesien jalur sebesar 0,91. Nilai tersebut mempunyai makna bahwa setiap kenaikan variabel Penguasaan Kosa Kata (X1) sebesar 1 (satuan), maka nilai Kemampuan Menulis akan naik sebesar 0,91. Pengaruh ini signifikan karena nilai t hitung pada keluaran nilai t hitung di atas sebesar 9,94 > nilai tabel sebesar 1,96.

**Keempat**

Didasarkan pada hasil penghitungan pada Koefisien Jalur dari Penguasaan Struktur Kalimat (X2) ke Kemampuan Menulis (Y) diperoleh nilai koefesien jalur sebesar 0,95. Nilai tersebut mempunyai makna bahwa setiap kenaikan variabel Penguasaan Struktur Kalimat (X2) sebesar 1 (satuan), maka nilai Kemampuan Menulis akan naik sebesar 0,95. Pengaruh ini signifikan karena nilai t hitung pada keluaran nilai t hitung di atas sebesar 4,01 > nilai tabel sebesar 1,96.

**Kelima**

Didasarkan pada hasil penghitungan pada Koefisien Jalur dari Minat Baca (X3) ke Kemampuan Menulis (Y) diperoleh nilai koefesien jalur sebesar 1,47. Nilai tersebut mempunyai makna bahwa setiap kenaikan variabel Minat Baca (X3) sebesar 1 (satuan), maka nilai Kemampuan Menulis akan naik sebesar 1,47. Pengaruh ini signifikan karena nilai t hitung pada keluaran nilai t hitung di atas sebesar 15,20 > nilai tabel sebesar 1,96.

**Keenam**

Dari hasil penghitungan diperoleh semua nilai indeks kecocokan model sudah memenuhi persyaratan kecuali hanya nilai P value untuk variabel X1 dan X2. Dengan demikian secara keseluruhan model hubungan antar variabel antara X1 dengan Y; X2 dengan Y dan X3 dengan Y sudah memenuhi indeks kecocokan model absolut.

#

# Kesimpulan

Didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan: Pertama, Penguasaan Kosa Kata berada pada kategori cukup. Kedua, Penguasaan Struktur Kalimat berada pada kategori cukup. Ketiga, Penguasaan Kosa Kata, Struktur Kalimat, dan Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara simultan. Keempat, Penguasaan Kosa Kata berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Kelima, Keenam, Penguasaan Struktur Kalimat berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Ketujuh, Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Menulis secara parsial. Kedelapan, Model hubungan variabel yang diteliti sudah benar.

**DAFTAR PUSTAKA**

A. Crow, L.Crow. (1989). Psycologi Pendidikan. Nur Cahaya. Yogyakarta.

Brown, H.D. 2007. Teaching by Principles; an Interactive Approach to Language Pedagogy (3rd Edition). White Plains, New York: Pearson Education.

Chaer, (2007). Leksikologi dan Leksikografi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto H. 2009. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadiyanto. 2001. Membudayakan Kebiasaan Menulis. Bogor: PT. Fikahati

Hornby. A.S. 2010. Oxford Advanced Learner’s Dictionary (8th edition). Cambridge:Longman.

Keraf, G. (2007). Diksi dan Gaya Bahasa.Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, E. (2002) Kompetensi Keterbahasaan dan Kesustastraan Cermat Berbahasa Indonesia untuk SMA, MA, dan SMK. Bandung : Yrama Widya.

Kosasih, E. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.

............(2004) *Kompetensi Keterbahasaan dan Kesustastraan Cermat Berbahasa Indonesia untuk SMA, MA, dan SMK*. Bandung : Yrama Widya.

……... (2008). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan.* Bandung: Yrama Widia

Kridalaksana, H. ( 1982) Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Insonesia : Setatistik. Jakarta : Pusat Bahasa.

Lagassé, P., Goldman, L., & Hobson, A. (2012). The Columbia electronic encyclopedia. Retrieved from hhttp://infoplease. com/encyclopedia/society/grace-christian-theology. html, 9(10), 2014.

# M.Fadhly Farhy Abbas dan Herdi (2018). Investigating EFL Learners’ Ability in Generating, Organizing, and Elaborating Ideas in an Argumentative Essay.Journal of English for Academic.Vol.5 No.2.

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, *2*(1), 132-139.

Oshima, Alice & Hogue, Ann. 2006. Writing Academic English (4th edition). New York: Pearson Longman.

Poerwadarminta W.J.S. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai. Pustaka.

Putrayasa, I.B. (2007). *Analisis kalimat (fungsi, kategori, dan peran).* Bandung: PT Refika Aditama.

Rahim, A. R., & Paelori, T. (2013). Seluk beluk bahasa dan sastra indonesia. *Surakarta: Romiz Aisy.*

Reigeluth, Charles, M . (1983). Instructional Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Sekaran, Uma and Roger Bougie. 2010. *Research Methods for Business – A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd.

Sekaran, Uma. 2015. *Research Methods for Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Penerbit Salemba Empat dan John Wiley & Sons Inc.

Simanullang (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi; Jurnal uhnp

Soedjito (2009). Kosakata Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudarsono, J. (2003).”Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalam studi“.Dalam sejarah remaja Gen 2000.No. 4 . Th. II

Sugiyono. (2006). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suhandi Saputra, D. (2016). Pengaruh metode pembelajaran dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis argumentasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(1), 1-12.

Syamsuri, Andi Syukri (2013). Keterampilan Menyimak dan Ancangan Pembelajaran. Alauddin University Press, Makasar.

Tarigan, D. (1994) Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Akib, Haedar (2000). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif Model dan Kriteria Pengukuran, Jurnal.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Umi Narimawati (2010). Riset Manajemen, Apikasi Contoh Teknologi Informasi, Agung Media.

Umi, Narimawati ; Azhar, Affandi, ; Sidik, Priadana. 2020. *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Yogyakarta : Penerbit Andi.

……...(2012). Mengenal Amos: Untuk Analisis Structural Equation Model, Andy Ofset.